

## ABSTRAK

**Ade Kurnia Ramadhani.** 2024. *Efektivitas Surat Keputusan Rektor No. 34 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah)*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (*SiyasahSyar'iyah*), Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. Ahmad Muhajir, M.A.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, SK Rektor no. 341 tahun 2019, Tata tertib berbusana, Mahasiswa Fakultas Syariah*

Sebagai kampus Islam, UIN Antasari Banjarmasin menetapkan panduan berbusana untuk mahasiswa di lingkungan kampus melalui surat keputusan rektor No. 341 Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas aturan tersebut dengan mengambil sampel dari mahasiswa aktif semester I, III, dan V Fakultas Syariah tahun akademik 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan mahasiswa Fakultas Syariah terhadap aturan berbusana di kampus. Dengan mengambil sampel sebanyak 271 mahasiswa secara acak dari total populasi 891 individu, peneliti melakukan survei perilaku untuk menilai kepatuhan terhadap aturan berbusana. Selanjutnya, dari yang tidak mematuhi aturan, dipilih 50 orang untuk diwawancarai lebih lanjut. Selain itu, peneliti juga mewawancarai 2 pimpinan fakultas dan 4 dosen untuk memahami upaya pengelola fakultas dan dosen dalam menegakkan aturan berbusana. Untuk memastikan kecocokan informasi, 10 mahasiswa lainnya juga diwawancarai. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 58,7% mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dari semester I-V melanggar tata tertib berbusana, terutama dengan memakai pakaian ketat dan transparan, khususnya di kalangan mahasiswi. Pelanggaran ini disebabkan oleh peniruan gaya berbusana senior dan kurangnya pemahaman tentang aturan. Sosialisasi aturan berbusana umumnya hanya dilakukan saat orientasi mahasiswa baru, jarang diulang di kelas, dan tidak semua dosen konsisten menegur atau memberikan sanksi. Sanksi saat ini hanya diterapkan di kantor Fakultas Syariah, seperti penundaan layanan bagi mahasiswa dengan busana yang tidak pantas. Diperlukan peningkatan sosialisasi, kesadaran, dan penegakan sanksi untuk memperbaiki kepatuhan terhadap aturan berbusana di UIN Antasari Banjarmasin.